

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMA NEGERI JUMAPOLO

Siska Eko Mawarsih, Susilaningsih, Nurhasan Hamidi

*Pendidikan Ekonomi-BKK Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret
Surakarta, 57126, Indonesia
Mawar_poetri@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri Jumapolo tahun ajaran 2012/2013. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan populasi seluruh siswa SMA Negeri Jumapolo. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *proportionate stratified random sampling*. Data perhatian orang tua dan motivasi belajar diperoleh dengan metode angket. Data prestasi belajar siswa diperoleh dengan metode dokumentasi. Uji coba dilakukan pada 30 siswa SMA Negeri Jumapolo diluar sampel. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda.

Berdasarkan hasil analisis data dapat diambil simpulan, (1) Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri Jumapolo. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri Jumapolo. (3) Terdapat pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo.

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar Siswa

ABSTRACT

This research was conducted at State Senior Secondary School of Jumapolo in Academic Year 2012/2013. This research used the descriptive quantitative research method, the population of the research was all of the students of the school. The samples of the research were taken by using the proportionate stratified random sampling technique. The data of the research of the parental attention and the learning motivation were gathered through questionnaire. The data of the learning achievement were gathered through documentation. Try out were done to 30 students of the school excluding the samples. The data of the research were gathered the multiple regression analysis.

The results of the research are as follows: (1) there is a significant effect of the parental attention on the learning achievement of the students of State Senior Secondary School of Jumapolo. (2) there is a significant effect of the learning motivation on the learning achievement of the students of State Senior Secondary School of Jumapolo. (3) there is a simultaneously significant effect of the parental attention and the learning motivation on the learning achievement of the students of State Senior Secondary School of Jumapolo.

Keywords: Parental attention, learning motivation, and learning achievement.

PENDAHULUAN

Pendidikan digunakan sebagai indikator kemajuan suatu bangsa yang sangat penting dalam mendukung pembangunan, dan merupakan fondasi kompetensi suatu bangsa. Dengan pendidikan manusia dapat menghadapi dan memecahkan masalah serta tantangan yang dihadapinya. Berbicara tentang pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan upaya-upaya yang harus dilakukan untuk menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas.

Rendahnya mutu pendidikan dan rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia sangatlah memprihatinkan. Menurut laporan *Education for all* (EFA) *Global Monitoring Report* yang dirilis oleh UNESCO 2012, perkembangan pendidikan Indonesia berada pada peringkat ke-64 dari 120 negara.

Mutu pendidikan berkaitan erat dengan prestasi belajar. Menurut Winkel (1997) "Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapainya" (Agustina dan Hamdu, 2011: 92). Peserta didik akan merasa bangga dan

senang apabila prestasi yang diraihinya baik. Di sekolah bentuk konkret prestasi belajar adalah nilai rapor yang diberikan kepada peserta didik ketika akhir semester atau akhir program belajar. Menurut Suryabrata (1993: 320) "Rapor merupakan perumusan terakhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau hasil belajar murid-muridnya selama masa tertentu". Dengan demikian dapat diartikan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai peserta didik setelah proses pembelajaran, yang dinyatakan dengan nilai atau angka sesuai dengan batas ketuntasan minimum yang telah ditetapkan sekolah dalam bentuk rapor.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari dalam dan luar diri siswa. Slameto (2010: 54-60) mengemukakan faktor yang memengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti disiplin belajar, kondisi fisiologis (keadaan fisik siswa), kondisi psikologi (kecerdasan, bakat, minat, motivasi). Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti faktor lingkungan, keluarga, alat

instrumen (kurikulum, sarana dan prasarana serta pendidik).

Salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa adalah motivasi belajar. Sardiman (2004: 75) menyatakan “motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai”.

Motivasi seseorang dapat bersumber dari dalam diri sendiri dan dari luar diri seseorang. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002: 90) “motivasi seseorang dapat berupa motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik”. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang dan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang. Motivasi belajar yang dimiliki peserta didik pada setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Peserta didik akan berhasil dalam belajar apabila dalam dirinya ada keinginan untuk belajar. Peserta didik yang memiliki keinginan

belajar atau motivasi belajar akan berpengaruh pada kegiatan belajar di sekolah sehingga peserta didik lebih aktif dalam proses belajar di kelas, keinginan tersebut disebut juga motivasi intrinsik.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002:80) “motivasi timbul karena adanya kebutuhan, dorongan, dan tujuan”. Motivasi belajar timbul karena ada tujuan, dorongan, dan kebutuhan pada diri peserta didik tersebut. Kebutuhan terjadi jika individu merasa tidak ada keseimbangan antara apa yang dimiliki dan diharapkan. Misalnya peserta didik merasa hasil belajarnya rendah dibandingkan dengan teman-temannya padahal sama-sama memiliki buku pelajaran, waktu belajar dan lain-lain namun karena tidak dimanfaatkan dengan baik jadi membuat prestasi belajarnya rendah. Oleh karena itu peserta didik mengubah cara belajarnya dengan lebih rajin belajar dan memanfaatkan semaksimal mungkin waktu belajar agar hasil belajarnya meningkat.

Dorongan yang timbul dari tujuan yang ada pada diri peserta didik merupakan kekuatan mental yang berorientasi pada pencapaian tujuan. Misalnya peserta didik ingin sekali

mendapatkan peringkat pertama di sekolah namun nilai ulangannya selalu rendah. Peserta didik menyadari bahwa prestasinya masih tergolong rendah, sedangkan dia ingin menjadi peringkat pertama di sekolah maka dia akan terdorong untuk belajar lebih giat lagi dan mengambil kursus tambahan atau les agar bisa mencapai prestasi yang maksimal.

Pemberian motivasi yang tepat pada peserta didik akan sangat mendukung semangat belajarnya dan memberikan dorongan pada peserta didik untuk mencapai prestasi yang optimal. Guru dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan berbagai cara, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan *reward* kepada siswa yang dapat meraih prestasi yang tinggi. Dengan demikian siswa yang lain akan termotivasi untuk lebih giat belajar untuk dapat meraih prestasi yang lebih baik lagi. Motivasi belajar yang kuat dalam diri peserta didik akan mendorong peserta didik lebih semangat dalam belajar dan meraih prestasi belajar yang optimal. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memiliki banyak energi positif dan konsentrasi yang kuat saat proses

pembelajaran di sekolah (Sardiman: 2004). Hal tersebut sesuai dengan simpulan Atta dan Jamil (2012) “bahwa motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan prestasi belajar siswa”.

Faktor lain yang memengaruhi prestasi belajar siswa yang berasal dari luar diri siswa adalah lingkungan keluarga. Keluarga memiliki peranan penting atas pengajaran dan perlindungan anak dari mulai anak lahir sampai dengan remaja. Chasiyah, Dkk (2009: 81) mengemukakan “fungsi dasar keluarga adalah memberikan rasa memiliki, rasa aman, kasih sayang dan mengembangkan hubungan yang baik diantara anggota keluarga”. Anak merupakan tanggung jawab orang tua, maka dari itu orang tua harus berusaha untuk memberikan yang terbaik untuk anak-anak mereka. Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan anak, karena keluarga terutama orang tua adalah lingkungan serta orang yang pertama kali dikenal oleh anak, sehingga pendidikan dasar merupakan tanggung jawab orang tua.

Menurut Walgito (2004: 98-99) “Perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dan seluruh aktivitas individu yang ditujukan pada sesuatu

atau sekumpulan obyek”. Perhatian orang tua adalah suatu aktivitas yang tertuju pada suatu hal dalam hal ini adalah aktivitas anak dalam belajar yang dilakukan oleh orang tuanya. Orang tua bisa berarti ayah, ibu atau wali dalam keluarga yang bertanggung jawab atas pendidikan anaknya. Perhatian, kasih sayang, materi harus secara seimbang diberikan oleh orang tua kepada anak-anaknya.

Penyediaan fasilitas belajar dan lingkungan belajar yang nyaman, tenang dan aman akan mendorong peserta didik untuk lebih semangat dalam belajar dan meraih prestasi yang optimal. Selain penyediaan fasilitas belajar dan materi perlu adanya perhatian terkait dengan kegiatan belajar anak karena fasilitas yang mewah jika tidak dimanfaatkan dengan baik tidak akan dapat mendukung peningkatan prestasi belajar siswa. Perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar anak di rumah mempunyai arti penting untuk meningkatkan semangat anak dalam meraih prestasi belajar yang optimal. Keberhasilan belajar anak di sekolah harus didukung perhatian orang tua, baik psikologis maupun pemenuhan fasilitas belajar.

Menurut Slameto (2010: 60) “Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya”, jadi keberhasilan belajar peserta didik juga dipengaruhi oleh pola asuh orang tua peserta didik. Pola asuh orang tua berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Pola asuh orang tua ada yang bersifat *overprotection* (terlalu melindungi), *permissiveness* (memberikan kebebasan), *rejection* (acuh tak acuh), *acceptance* (kasih sayang yang tulus), *domination* (mendominasi anak), *sibmission* (memanjakan) dan *overdiscipline* (Chasiyah, dkk. 2009: 83). Latar belakang orang tua siswa yang berbeda-beda baik dari segi pekerjaan atau kesibukan, kondisi ekonomi dan lain-lain memengaruhi juga macam perhatian yang diberikan kepada anak-anaknya. Orang tua yang bersifat *overprotection* akan menimbulkan sikap ketergantungan pada diri anak. Misalnya, orang tua terus menerus memberikan bantuan pada anak meskipun anaknya sudah bisa melakukan hal tersebut. Ini akan menyebabkan tidak adanya kemandirian pada diri anak. Hal ini sama halnya dengan perhatian yang bersifat *sibmission* yaitu memanjakan anaknya. Apapun yang diminta anak orang tua

cenderung menurutinya walaupun sebenarnya itu tidak bermanfaat untuk kegiatan belajarnya.

Perhatian yang terlalu disiplin (*overdiscipline*) juga bukan hal yang baik diterapkan dalam keluarga karena akan menimbulkan sikap berontak pada anak karena anak merasa tertekan dan tidak bisa mengungkapkan pendapatnya. Apalagi perhatian kepada anak yang bersifat acuh tak acuh (*rejection*) tidak mepedulikan kegiatan belajar anak, kebutuhan anak dan lain-lain. Jika orang tua bersikap acuh tak acuh pada anaknya, anak akan merasa tidak dipedulikan dalam keluarga sehingga anak cenderung pendiam dan sulit bergaul dengan lingkungannya selain itu akan menimbulkan rasa malas dalam kegiatan belajar. Pola asuh yang demikian itu tidak diharapkan diterapkan dalam keluarga karena akan memberikan dampak yang tidak baik bagi anak-anak. Perhatian yang seharusnya dilakukan orang tua adalah perhatian yang bersifat *acceptence*, yaitu perhatian yang penuh dengan kasih sayang yang tulus, menempatkan anak dalam posisi yang penting dalam keluarga, memberikan arahan kepada anak, serta selalu membangun hubungan yang harmonis dalam

keluarga. Dengan demikian akan tercipta suasana rumah yang nyaman untuk anak, yang akan mendorong anak untuk lebih semangat dalam belajar.

Hubungan cinta kasih dalam keluarga tidak sebatas perasaan, akan tetapi juga menyangkut pemeliharaan, rasa tanggung jawab, perhatian dan lain-lain. Slameto (2010: 62) “ menyatakan hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan, arahan dan bila perlu hukuman-hukuman untuk mesukseskan belajar anak”. Hubungan yang terjalin harmonis dalam keluarga, perhatian yang tulus dan penuh kasih sayang dari orang tua akan memberikan rasa nyaman bagi peserta didik dalam belajar. Dengan demikian perlu adanya komunikasi antar anggota keluarga yang baik agar tercipta suasana yang membuat peserta didik merasa nyaman dan aman di rumah untuk mendukung kegiatan belajarnya.

Arahan dari orang tua tentang pentingnya belajar dan disertai bimbingan dari orang tua terhadap anak akan dapat menimbulkan semangat belajar yang tinggi pada anak sehingga anak akan mudah dalam mencapai prestasi belajar yang optimal.

SMA Negeri Jumapolo merupakan salah satu sekolah menengah atas di Kabupaten Karanganyar. Peserta didik SMA Negeri Jumapolo memiliki latar belakang yang beragam, latar belakang orang tua, latar belakang prestasi belajar dan lain-lain. Berdasarkan hasil studi pendahuluan diketahui bahwa peserta didik di SMA Negeri Jumapolo memiliki motivasi yang tergolong rendah karena masih banyak peserta didik yang bolos sekolah. Selain itu, banyak peserta didik yang memiliki prestasi belajar rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri Jumapolo, (2) Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri Jumapolo, dan (3) Mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri Jumapolo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang dilaksanakan di SMA Negeri Jumapolo dengan populasi seluruh siswa SMA

negeri Jumapolo. Jumlah siswa SMA Negeri Jumapolo adalah 913 siswa dengan rincian kelas X sebanyak 289 siswa, kelas XI sebanyak 303 siswa, dan kelas XII sebanyak 321 siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian sampel. Dalam menentukan jumlah sampel harus memperhatikan beberapa hal agar sampel yang diambil tidak nyeleweng. Sampel yang diambil harus representatif yaitu dapat mewakili keseluruhan populasi yang akan diteliti.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling* diperoleh sampel sebanyak 139 siswa yang terdiri dari siswa kelas X, XI dan XII. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu perhatian orang tua dan motivasi belajar. Variable dependen dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa. Untuk mengumpulkan data perhatian orang tua dan motivasi belajar menggunakan metode angket. Sebelum angket digunakan dalam penelitian dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah diuji cobakan item angket yang tidak valid dihapus dari angket karena sudah terwakili oleh item pernyataan yang lain. Selanjutnya angket yang sudah valid dan reliabel diperbanyak untuk digunakan

mengumpulkan data penelitian yaitu data perhatian orang tua dan motivasi belajar.

Untuk memperoleh data prestasi belajar siswa digunakan metode dokumentasi dengan melihat nilai rata-rata rapot siswa. Setelah data dikumpulkan selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Uji signifikansi dengan uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri Jumapolo secara parsial.

Uji signifikansi dengan uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa SMA Negeri Jumapolo secara bersama-sama. Sebelum melakukan analisis data dilakukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS *for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh persamaan garis regresi $Y = 49,618 + 0,394 X_1 + 0,271 X_2$. Persamaan regresi di atas mengandung arti bahwa besarnya konstanta sebesar

49,618 menyatakan bahwa jika tidak ada perhatian orang tua dan motivasi belajar maka besarnya prestasi belajar siswa adalah 49,618. Koefisien regresi perhatian orang tua (X_1) sebesar 0,394 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 perhatian orang tua terhadap siswa akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0,394. Demikian juga dengan koefisien regresi motivasi belajar (X_2) sebesar 0,271 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 motivasi belajar pada diri siswa akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0,271.

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri Jumapolo dengan nilai t_{hitung} sebesar (4,299) lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar (1,977). Besarnya pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri Jumapolo adalah 13,2 %. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari dalam dan luar diri siswa. Salah satu faktor dari luar yang memengaruhi prestasi belajar siswa adalah lingkungan keluarga dalam hal ini adalah perhatian orang tua.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan

oleh Susanti (2005) dan Purnamawati (2011) yang menyatakan bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Atta dan Jamil (2012) bahwa perhatian orang tua memiliki efek yang kuat pada prestasi belajar siswa.

Perhatian orang tua harus diberikan secara cukup dan tepat, karena jika anak kekurangan perhatian dari orang tua maka prestasi belajar akan rendah, sama dengan jika orang tua terlalu banyak memberikan perhatian kepada anaknya akan menimbulkan sikap manja yang akan menyebabkan kemalasan belajar dan prestasi belajar rendah. Hasil penelitian ini logis karena orang tua yang mempunyai perhatian terhadap anaknya akan memberikan bimbingan dan arahan untuk kegiatan belajar anak sehingga anak memahami pentingnya belajar untuk masa depannya. Dengan demikian anak akan paham akan tujuan kegiatan belajar yang dilakukannya dan akan semangat untuk mencapai prestasi yang optimal.

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri

Jumapolo dengan nilai t_{hitung} sebesar (3,716) lebih besar dari t_{tabel} sebesar (1,977). Besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 10,5 %. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa yang berasal dari dalam diri siswa. Dengan adanya kemauan dan keinginan dari dalam diri siswa untuk belajar akan dapat meningkatkan prestasi belajar yang diraih.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agustina dan Hamdu (2011) bahwa siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Atta dan Jamil (2012) bahwa siswa yang memiliki motivasi instrinsik yang tinggi memungkinkan memiliki prestasi belajar yang tinggi. Hasil penelitian ini logis karena dengan adanya motivasi dalam diri siswa akan mendorong siswa untuk meningkatkan prestasinya. Siswa yang memiliki motivasi pada dirinya akan lebih giat, tekun dan disiplin dalam belajar. Apabila motivasi belajar semakin ditingkatkan maka

prestasi belajar yang dicapai siswa akan semakin baik.

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri Jumapolo dengan nilai F_{hitung} sebesar (21,117) lebih besar dari F_{tabel} sebesar (3,06). Besarnya pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA negeri Jumapolo sebesar 23,7 % dan sisanya sebesar 76,3 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Apabila ada peningkatan perhatian dari orang tua dan motivasi belajar siswa maka prestasi belajar yang diraih siswa akan semakin baik. Prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang sebelumnya yang dilakukan oleh Atta dan Jamil (2012) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Hal tersebut sama halnya dengan penelitian yang dilakukan Purnamawati (2011) bahwa perhatian orang tua dan motivasi belajar memiliki hubungan yang signifikan terhadap

prestasi belajar siswa. Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa yang berasal dari luar atau faktor ekstern. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi prestasi belajar siswa yang berasal dari dalam atau faktor intern. Perhatian orang tua dan motivasi belajar merupakan faktor-faktor yang dapat membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Hasil penelitian ini adalah logis karena perhatian yang tepat dan benar diberikan orang tua kepada anaknya dalam kegiatan belajar akan meningkatkan semangat belajar anak untuk meraih prestasi yang tinggi. Demikian juga dengan motivasi belajar yang dimiliki siswa, semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa akan mendorong siswa lebih tekun dalam belajar serta siswa dapat mengarahkan kegiatan belajarnya guna mencapai prestasi belajar yang optimal.

Walaupun besarnya pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa hanya 23,7% namun hal ini tidak boleh diremehkan karena semua faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa memiliki peran yang sama pentingnya.

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari diri siswa tersebut seperti, disiplin belajar, kondisi fisik, kecerdasan, bakat, minat, motivasi, dan lain-lain. Faktor eksternal berasal dari luar diri siswa seperti, faktor lingkungan, keluarga, metode pembelajaran guru, sarana prasarana dan lain-lain (Slameto: 2010). Maka dari itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa misalnya metode pembelajaran guru, faktor lingkungan belajar dan disiplin belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik simpulan bahwa:

Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri Jumapolo, demikian juga terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri Jumapolo.

Untuk pengujian variabel perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri Jumapolo

diketahui terdapat pengaruh yang signifikan pula.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

Siswa hendaknya memperhatikan materi yang diberikan oleh guru dan selalu aktif dalam proses pembelajaran agar prestasi belajar yang dicapai dapat maksimal. Siswa harus meningkatkan motivasi belajarnya agar dapat meraih prestasi belajar yang maksimal misalnya dengan cara memperbaiki cara belajarnya.

Guru hendaknya dapat menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa, karena motivasi belajar tidak hanya timbul dari dalam diri siswa namun juga dapat timbul karena ada rangsangan dari luar misalnya dorongan dari guru. Untuk menimbulkan motivasi belajar siswa, guru bisa memberikan *reward* kepada siswa atas prestasi yang di raihnya atau guru bisa memperbaiki cara mengajar di kelas. Selain itu guru harus memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa akan pentingnya belajar untuk masa depan mereka.

Orang tua hendaknya selalu memberikan perhatian, bimbingan serta motivasi kepada siswa untuk meningkatkan semangatnya dalam belajar dan mencapai prestasi yang maksimal. Perhatian sedikit apapun dari orang tua terhadap kegiatan belajar misalnya mengawasi waktu belajar anak, pasti akan menumbuhkan semangat belajar yang lebih untuk mencapai prestasi belajar optimal.

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang memengaruhi prestasi belajar siswa misalnya faktor metode pembelajaran guru, lingkungan belajar dan disiplin belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis sampaikan kepada: 1) Pembimbing I dan pembimbing II yang telah sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam penelitian ini, 2) Tim Redaksi JUPE yang telah memberikan bantuan dan pengarahan sehingga jurnal ini dapat dimuat, 3) Kepala sekolah SMA Negeri Jumapolo yang telah memberikan ijin penelitian, 4) Siswa SMA Negeri Jumapolo sebagai responden yang telah memberikan informasi dan data untuk penelitian ini, 5) Prodi Pendidikan

Ekonomi, khususnya BKK Pendidikan Akuntansi, dan 6) Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Chasiyah, Chadidjah, & Legowo, Edy (2009). *Perkembangan Peserta Didik*. Surakarta: UNS Press
- Dimiyati & Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghullam Hamdu & Lisa Agustina. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal penelitian pendidikan*, vol. 12, 90-96.
- KOMPAS. (2013, 07 Februari). Indeks Pendidikan Untuk Semua Masih Stagnan
- Malik Amer Atta & Asif Jamil. (2012). Effects Of Motivation And Parental Influence on the Educational Attainments of Students at Secondary. *Savap International*, 2 (3), 427-431.
- Purnamawati, Ika Ratna. 2011. *Hubungan Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar*

- terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Batik 2 Surakarta Tahun Diklat 2010/2011.* Surakarta
- Sardiman, A.M. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rajawali pers.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta
- Surakhmad, Winarno.1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah:Dasar,Metoda dan Teknik.*Bandung: Tarsito
- Suryabrata, Sumadi.1993. *Psikologi pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Susanti, Yuni. 2005. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Budi Pekerti siswa terhadap Prestasi Belajar Kewarganegaraan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Wonosari Grobogan Tahun Ajaran 2004/2005.* Surakarta
- Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum.* Yogyakarta : Andi Offset